BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Underwriter reputation* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan IPO tahun 2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi reputasi *underwriter* yang digunakan perusahaan, maka kemungkinan terjadinya *underpricing* semakin rendah. *Underwriter* yang memiliki reputasi baik mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi ketidakpastian informasi pada saat IPO.
2. *Financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan IPO tahun 2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial leverage* perusahaan, maka kemungkinan terjadinya *underpricing* semakin meningkat. Tingginya penggunaan utang dipandang sebagai risiko yang lebih besar oleh investor sehingga perusahaan cenderung menetapkan harga saham perdana lebih rendah untuk menarik minat investor.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan IPO tahun 2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan belum tentu menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham IPO. Investor cenderung lebih memperhatikan prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi pasar, serta faktor eksternal lainnya dibandingkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada saat IPO.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *underwriter reputation* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing*, *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing*, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*, maka beberapa hal yang disarankan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
    a. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan penggunaan *underwriter* yang memiliki reputasi baik dalam pelaksanaan IPO, karena reputasi *underwriter* terbukti mampu meningkatkan kepercayaan investor dan menurunkan tingkat *underpricing* saham.
    b. Perusahaan perlu menjaga struktur modal yang sehat dan proporsional. Tingginya *financial leverage* dapat meningkatkan persepsi risiko investor sehingga mendorong terjadinya *underpricing* yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola penggunaan utang secara efektif agar kondisi keuangan tetap stabil.
    c. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan dalam prospektus agar investor memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan, prospek usaha, dan strategi pertumbuhan jangka panjang.
    d. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan kondisi pasar dan sentimen investor sebelum melakukan IPO. Pemilihan waktu IPO yang tepat dapat membantu meminimalkan tingkat *underpricing* dan meningkatkan keberhasilan penawaran saham perdana.
2. Bagi Investor
    a. Investor disarankan untuk memperhatikan reputasi *underwriter* dalam pengambilan keputusan investasi saham IPO, karena *underwriter* yang bereputasi baik dapat memberikan sinyal positif mengenai kualitas perusahaan yang melakukan IPO.

b. Investor juga perlu memperhatikan tingkat *financial leverage* perusahaan karena tingginya penggunaan utang dapat mencerminkan risiko perusahaan yang lebih besar dan berpotensi meningkatkan *underpricing* saham.
c. Investor sebaiknya tidak hanya mengandalkan profitabilitas perusahaan dalam menilai saham IPO, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Investor perlu mempertimbangkan faktor lain seperti prospek bisnis, kondisi industri, serta sentimen pasar.
d. Selain itu, investor disarankan untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif terhadap informasi dalam prospektus, baik informasi keuangan maupun non-keuangan, agar keputusan investasi yang diambil menjadi lebih rasional dan tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi *underpricing* saham IPO, mengingat masih terdapat variasi *underpricing* yang belum dijelaskan oleh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
   b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dan memperluas periode penelitian agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.
   c. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode analisis lain atau menambahkan variabel moderasi maupun mediasi agar hubungan antar variabel dapat dianalisis secara lebih mendalam.
   d. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan pengelompokan sampel berdasarkan sektor industri atau karakteristik tertentu agar hasil penelitian lebih spesifik dan mampu menggambarkan fenomena *underpricing* pada masing-masing sektor.
   e. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor perilaku investor seperti sentimen pasar, preferensi risiko, dan tingkat optimisme investor yang berpotensi mempengaruhi terjadinya *underpricing* saham IPO.